

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dari bab sebelumnya dan setelah melaksanakan penelitian serta analisis data, maka dari tafsir *reader response* Amsal 23:13-14 dan implikasinya terhadap pola asuh orang tua era 4.0 di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Kalimbuang, dapat disimpulkan bahwa makna dari Amsal 23:13-14 adalah sebagai ajakan kepada orang tua untuk senantiasa mendidik anak dan tidak menahan-nahan didikan pada anak. Amsal 23:13-14 secara khusus mengatakan bahwa “jangan menahan didikan bagi anakmu, ia tidak akan mati kalau engkau memukulnya dengan rotan”. Artinya orang tua jangan ragu untuk mendidik anak secara tegas karena didikan akan sangat bermanfaat bagi anak.

Hasil *reader response* terhadap “memukul dengan rotan” yang dicatat dalam Amsal 23:13-14 dimaknai dalam dua hal, yakni pukulan langsung pada fisik menggunakan alat pemukul dan juga pukulan yang merujuk pada cara didikan orang tua yang tegas secara lisan. Keduanya dilakukan bukan atas dasar untuk menyiksa dan membuat anak mati, melainkan untuk menyelamatkan anak dari situasi yang diandaikan seperti “dunia orang mati” yakni situasi buruk, kehancuran, masa depan yang suram, dan perbuatan dosa. Melalui Amsal 23:13-14, ditarik dua implikasi terhadap pola asuh orang tua yakni pola asuh yang

berlandaskan kasih dan pola asuh yang sesuai dengan kebutuhan anak dan konteks era 4.0.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis, beberapa saran yang dapat menjadi masukan kepada berbagai pihak dalam penelitian ini, ialah:

1. Pihak Gereja Toraja Mamasa Jemaat Kalimbuang

- a. Pihak gereja ikut terlibat merancang pembekalan ataupun sosialisasi kepada orang tua terkait pola asuh yang berlandaskan firman Tuhan.
- b. Ikut serta dalam membantu memecahkan permasalahan yang dialami oleh orang tua dalam mengasuh anak di tengah perkembangan teknologi internet.

2. Orang Tua di Jemaat Kalimbuang

- a. Orang tua memikirkan pola asuh yang baiknya diterapkan pada anak dengan memperhatikan kebutuhan anak dan jenis pola asuh yang cocok untuk diterapkan sesuai konteks era 4.0.
- b. Mendasarkan pola asuh berdasarkan firman Tuhan dan nilai-nilai kekristenan.

3. Lembaga IAKN Toraja

- a. Memperkenalkan metode-metode tafsir salah satunya tafsir *Reader Response* yang membantu bukan hanya untuk mencari makna teks namun juga memberi kesempatan bagi pembaca untuk mengeluarkan pendapatnya

berdasarkan latar belakang dan pengalaman dari pembaca yang membuat hasil penafsiran akan lebih relevan dengan kehidupan masa kini.

- b. Lebih memberi perhatian kepada bidang Biblika untuk terus memperlengkapi mahasiswa dengan baik dalam memahami dan menyelami makna-makna teks yang ada dalam Alkitab.